

PERENCANAAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA KENDARI (RUANG LUAR SEBAGAI TAMAN BACA HIJAU)

Tri Ahmad Armadan

Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo

M. Arzal Tahir

Tenaga Pengajar Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Halu Oleo

E-Mail : triahmad180392@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pengetahuan yang sangat pesat saat ini telah menuntut manusia untuk mencerdaskan hidupnya dengan cara mengakses sumber-sumber informasi yang ada didalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini memungkinkan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan salah satu sumbernya adalah buku. Buku dapat kita peroleh di berbagai tempat namun kita tidak dapat membaca dan meminjamnya dalam waktu yang cukup lama. Perpustakaan adalah tempat yang tepat untuk mengakses berbagai jenis sumber bacaan dalam bentuk buku. Dimana perpustakaan berfungsi sebagai penghubung antar generasi, selain itu juga perpustakaan berfungsi sebagai kultural, tempat pemeliharaan bahan-bahan bernilai dari hasil budaya manusia dan perpustakaan juga memiliki nilai ekonomis dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang hemat biaya. Untuk itu Kota Kendari memerlukan sebuah perpustakaan umum dengan konsep baru yang dikarenakan semakin berkembangnya perpustakaan saat ini. Dengan konsep baru tersebut pengunjung akan melakukan aktifitas membacanya didalam maupun diluar ruangan dimana pengunjung akan menikmati pemandangan sekitar dengan fasilitas yang memadai. Nuansa yang tercipta merupakan perpaduan antara elemen arsitektural, vegetasi peneduh, dan area taman baca hijau yang didesain sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan rasa nyaman dalam membaca.

Kata Kunci : perpustakaan umum, lansekap, taman baca

ABSTRACT

The rapid development of knowledge has now demanded to educate human life by accessing the information sources that are in their everyday lives. It allows people to acquire knowledge and one source was a book. The book can be obtained at various places, but we can not read and borrow it in a long time. The library is a great place to access various types of reading materials in book form. Where the library serves as a liaison between generations, but it also serves as a cultural library, where the maintenance of valuable materials from the human culture and the library also has an economic value in getting science are cost effective. For the city of Kendari require a public library with a new concept that is due to the growing library today. With the new concept of the visitors will perform activities within and outside the reading room where visitors will enjoy the surrounding scenery with adequate facilities. Nuance created a blend of architectural elements, vegetation shade and read green garden area designed so as to be able to create a sense of comfort in reading.

Keywords: public library, landscape, reading park

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan yang sangat pesat saat ini telah menuntut manusia untuk mencerdaskan hidupnya dengan cara mengakses sumber-sumber informasi yang ada didalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini memungkinkan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan salah satu sumbernya adalah buku. Buku dapat kita peroleh di berbagai tempat namun kita tidak dapat membaca dan meminjamnya dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu perlu adanya suatu wadah atau tempat yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam memperoleh buku sebagai sumber bacaannya.

Perpustakaan adalah tempat yang tepat untuk mengakses berbagai jenis sumber bacaan dalam bentuk buku. Dimana perpustakaan berfungsi sebagai penghubung antar generasi, selain itu juga

perpustakaan berfungsi sebagai kultural, tempat pemeliharaan bahan-bahan bernilai dari hasil budaya manusia dan perpustakaan juga memiliki nilai ekonomis dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang hemat biaya. Dengan demikian perpustakaan sangatlah penting dalam memajukan dunia pendidikan sebab pendidikan merupakan akar dari peradaban suatu bangsa. Olehnya itu, selayaknya suatu bangsa atau daerah memiliki fasilitas perpustakaan sesuai tuntutan zaman.

Zaman globalisasi saat ini menuntut adanya ruang perpustakaan yang melayani pembacanya dari segi kenyamanan, dengan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Perpustakaan yang nyaman dapat tercipta, jika tata ruang dalam dan ruang luar memiliki tampilan arsitektur yang menarik bagi pengunjungnya. Selain itu, kini telah banyak perpustakaan yang membuat inovasi terbaru dengan menciptakan suatu area membaca dengan

memanfaatkan ruang luar yang dijadikan sebagai taman baca hijau. Inovasi tersebut cukup disambut baik oleh masyarakat karena kehadiran taman baca hijau dapat membuat para pembaca melakukan aktifitas membacanya sambil bersantai dan kehadiran taman baca hijau juga dapat memberi kontribusi positif terhadap keadaan lingkungan sekitar yang telah tercemar oleh polusi udara. Dengan konsep taman baca hijau ini, targetnya dapat mengimbangi penyediaan buku konvensional yang makan tempat dan sebagai aktifitas pendukung supaya dapat mendorong minat baca masyarakat yang dikarenakan makin beragamnya alternatif bagi warga kota untuk mengakses koleksi perpustakaan.

Badan pusat statistik kota Kendari mencatat jumlah penduduk ditahun 2013 berjumlah 314.126 jiwa, ditahun 2014 berjumlah 323.390 jiwa, ditahun 2015 berjumlah 332.654 jiwa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya kota Kendari mengalami peningkatan jumlah penduduk. Meningkatnya jumlah penduduk kota kendari dari tahun ke tahun, maka diperlukan suatu wadah yang mampu memberikan dan melayani kebutuhan masyarakat khususnya dalam pendidikan sebagai sarana rekreasi dan edukasi.

Kota Kendari yang merupakan salah satu kota pelajar di Indonesia yang ditandai dengan banyaknya fasilitas-fasilitas pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan jumlah penduduk terutama usia sekolah yang banyak harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas-fasilitas umum seperti perpustakaan yang memberi kontribusi positif kepada masyarakat untuk mewujudkan visi kota Kendari untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas

Untuk itu Kota Kendari memerlukan sebuah perpustakaan umum dengan konsep baru yang dikarenakan semakin berkembangnya perpustakaan saat ini. Dengan konsep baru tersebut pengunjung akan melakukan aktifitas membacanya didalam maupun diluar ruangan dimana pengunjung akan menikmati pemandangan sekitar dengan fasilitas yang memadai. Nuansa yang tercipta merupakan perpaduan antara elemen arsitektural, vegetasi peneduh, dan area taman baca hijau yang didesain sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan rasa nyaman dalam membaca.

Dari uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk membuat *Perencanaan Perpustakaan umum kota Kendari (Pendekatan pada Ruang luar sebagai Taman Baca Hijau)* yang diharapkan mampu membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk perencanaan perpustakaan umum di Kota Kendari?
2. Bagaimana mendesain ruang perpustakaan umum kota Kendari sesuai dengan fungsi ruang luar sebagai taman baca hijau?
3. Bagaimana mendesain Gedung Perpustakaan Umum di Kendari yang sesuai dengan kebutuhan dan menciptakan ruang-ruang sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang diinginkan?

C. Tujuan Perancangan

1. Untuk mendapatkan lokasi perencanaan Perpustakaan umum kota Kendari yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang menyangkut pendidikan.
2. Untuk mendapatkan desain ruang perpustakaan umum kota Kendari yang sesuai dengan fungsi ruang luar sebagai taman baca hijau.
3. Untuk menghasilkan desain Perpustakaan umum kota Kendari yang sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas-fasilitas yang diinginkan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang diselenggarakan untuk masyarakat umum yang meliputi seluruh lapisan masyarakat dalam suatu radius wilayah tertentu yang tujuannya lebih diarahkan kepada masyarakat dalam radius tersebut tanpa menutup kemungkinan pengunjung dari daerah lain.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Tujuan perpustakaan umum adalah :

- a. Memberi fasilitas belajar demi peningkatan individu masing-masing anggota masyarakat di kota dan di desa.
- b. Memajukan lebih lanjut keahlian seseorang melalui pendidikan informal dan memberikan informasi.
- c. Mengembangkan kemampuan kreatif, daya spiritual, dan aktifitas kebudayaan lain.
- d. Sebagai rekreasi dan tempat menggunakan waktu luang secara konstruktif

(Badan Pembinaan Perpustakaan Indonesia)

3. Tugas Perpustakaan Umum

Tugas perpustakaan umum adalah :

- a. Menyediakan sarana pendidikan informal kepada semua anggota masyarakat yang memerlukan edukasi/pendidikan.
- b. Memberi data statistik, informasi lainnya untuk kebutuhan riset/penelitian.
- c. Memberi informasi bagi semua anggota masyarakat (penerangan).
- d. Mengadakan aktifitas sosial, kesenian, dan kebudayaan demi memperkaya kebudayaan dan rasa seni anggota masyarakat.
- e. Menggairahkan kegunaan membaca sebagai hiburan dan kegiatan konstruktif lainnya di waktu senggang.

(Menurut Badan Pembinaan Perpustakaan Indonesia)

4. Sasaran Pengguna Bangunan Perpustakaan Umum

a. Pengguna Perpustakaan

Pengguna fasilitas ini sebagian besar usia sekolah dan mahasiswa, tetapi tidak menutup kemungkinan juga orang tua dan dari semua kalangan. Untuk para pengguna yang sekedar membaca buku di perpustakaan tidak dikenakan biaya. Akan tetapi untuk meminjam buku atau memanfaatkan fasilitas seperti internet dan audio visual diharuskan untuk menjadi anggota perpustakaan.

b. Pengguna Fasilitas Penunjang

Pengguna fasilitas penunjang seperti ruang serba guna, kantin, toko buku dan warung internet terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat dan sifatnya lebih komersial.

c. Operasional dan Perawatan

Untuk pelayanan perpustakaan, perawatan buku dan inventaris perpustakaan dikelola oleh pegawai perpustakaan yang memiliki ruangan tersendiri (tidak terbuka untuk umum). Sedangkan untuk kegiatan pelayanan skala mingguan atau bulanan (seperti perpustakaan keliling dan pengumpulan sumbangan buku bekas) dilakukan oleh pegawai dan relawan perpustakaan.

d. Analisa Aktifitas Pelaku Kegiatan Suatu Perpustakaan Umum

(RUU Perpustakaan. 2007. *Penyelenggaraan Perpustakaan Berdasarkan Kewilayah dan Pemustaka*, Jakarta).

B. Tinjauan Terhadap Pemilihan Struktur Bangunan

Perwujudan ungkapan fisik bangunan didukung oleh struktur, sehingga pemilihan sistem struktur yang digunakan didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Pertimbangan ekonomi

2. Kondisi tanah

Ketinggian bangunan dipengaruhi oleh daya dukung tanah dibawahnya. Pondasi dan sub struktur akan mendukung super struktur diatasnya.

3. Bahaya kebakaran.

C. Tinjauan Terhadap Sistem Pengkondisian Ruang

1. Sistem Pencahayaan.

a. Pencahayaan Alami

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami mendapat keuntungan, yaitu (Ching, Francis. D. K. 2000):

- 1) Variasi intensitas cahaya matahari.
- 2) Distribusi dari terangnya cahaya.
- 3) Efek dari lokasi, pemantulan cahaya, jarak antar bangunan.
- 4) Letak geografis dan kegunaan bangunan gedung

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami. Pencahayaan buatan sangat diperlukan apabila posisi ruangan sulit dicapai oleh pencahayaan alami atau saat pencahayaan alami tidak mencukupi. Fungsi pokok pencahayaan buatan baik yang diterapkan secara tersendiri maupun yang dikombinasikan dengan pencahayaan alami adalah sebagai berikut (Ching, Francis. D. K. 2000):

- 1) Menciptakan lingkungan yang memungkinkan pengunjung melihat secara detail serta terlaksananya tugas serta kegiatan visual secara mudah dan tepat.
- 2) Memungkinkan pengunjung berjalan dan bergerak secara mudah dan aman.
- 3) Tidak menimbulkan pertambahan suhu udara yang berlebihan.
- 4) Memberikan pencahayaan dengan intensitas yang tetap menyebar secara merata, tidak berkedip, tidak menyilaukan dan tidak menimbulkan bayang-bayang.
- 5) Meningkatkan lingkungan visual yang nyaman dan meningkatkan prestasi.

METODE PEMBAHASAN

Secara umum metode penelitian yang digunakan dalam proses perencanaan ini adalah metode penelitian survey lapangan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

A. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan studi lapangan, studi literature dan pengambilan data

yang berhubungan dengan objek yang akan direncanakan.

B. Tahap Analisa

Dalam tahap analisa, diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian mengelompokkannya, lalu menghubungkan tiap-tiap permasalahan yang ada.

C. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini dibuat suatu kesimpulan untuk memperoleh syarat-syarat tertentu dalam menentukan konsep dasar perencanaan

PEMBAHASAN DAN HASIL RANCANGAN

A. Lokasi Proyek

1. Gambaran Umum Site

- Peruntukan tapak : Perpustakaan Umum
- Total luasan tapak : 30.000m² = 3 Ha
- Ketinggian Bangunan : 2 lantai
- Kondisi tapak : Relatif datar
- KDB : 30%
- GSB : 15-20 m

2. Lokasidan Site Terpilih

Lokasi yang akan dijadikan tempat perencanaan Perpustakaan Umum berada di jalan AH. Nasution.

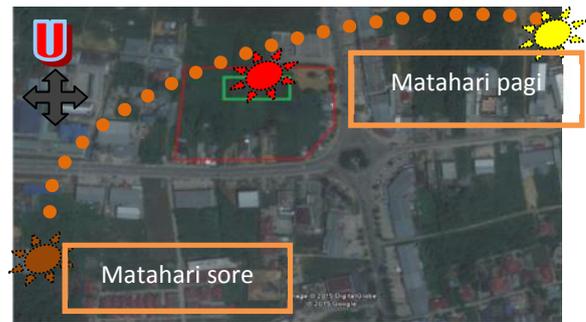
Adapun batas –batas Perencanaan Perpustakaan Umum adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan SPBU dan rumah sakit abunawas.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Malaka, kompleks ruko dan Citra Land kendari
- c. Sebelah Selatan dengan Jl. Martandu dan kompleks ruko
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Universitas Terbuka, Politeknik Kesehatan Kendari dan PPNI.

3. Konsep Pengolahan Tapak

a. Orientasi Matahari

Orientasi bangunan terhadap matahari di harapkan dapat memberikan kedudukan fasad bangunan terhadap jalan dan pengamat. Kedudukan bangunan terhadap matahari di tujuan untuk mendapatkan penyinaran panas matahari yang efektif secara berkelanjutan.



Gambar 1. Orientasi Matahari

b. Arah Angin

Arah angin sangat berpengaruh terhadap bukaan untuk penghawaan alami. Pada area tapak, angin bertiup dari utara ke selatan begitu pula sebaliknya. Jadi, untuk memperoleh penghawaan alami yang maksimal, diperbanyak bukaan pada arah utara dan selatan bangunan.



Gambar 2. Arah Angin

c. Kebisingan (Noise)

Arah datangnya kebisingan di sekitar tapak :

- 1) Kebisingan tinggi dari luar ada pada jalan raya terutama pada jalan *main entrance*, Jl. AH. Nasution dan Jl. Malaka.
- 2) Kepadatan dan aktivitas di sekitar tapak juga menjadi salah satu faktor sumber kebisingan.



Gambar 3. Kebisingan (Noise)

Perletakan bangunan jauh dari arah kebisingan serta pemanfaatan vegetasi yang terdapat dalam

tapak berupa pohon-pohon perdu sebagai *barrier* penahan kebisingan.

d. Penzoningan

Pembagian zona kegiatan pada bangunan dengan mempertimbangkan sumber kebisingan dan fungsi fasilitas yang ada. Taman Baca di area selatan bangunan untuk mengurangi kebisingan, membatasi bangunan dengan lingkungan luar.



Gambar 4. Penzoningan tapak

Keterangan :

- A = Taman Baca (Publik)
- B = Parkir kendaraan (Publik)
- C = Lobby dan Fasilitas penunjang (Publik)
- D = Gedung kegiatan utama (Publik)
- E = Ruang Pengelola (Privat)

e. Sirkulasi

Sistem sirkulasi merupakan factor utama bagi kelangsungan seluruh kegiatan yang ada. Jalur sirkulasi pengguna bangunan dapat dilihat dari gambar berikut :

- 1) Sirkulasi dan parkir kendaraan masuk



Gambar 5. Sirkulasi

- 2) Sirkulasi dan parkir kendaraan Keluar



Gambar 6. Sirkulasi

4. Konsep Tata Ruang Luar Sebagai Taman Baca Hijau

- a. Soft Material

- 1) Pohon akasia dan cemara sebagai peneduh pada area parkir



Gambar 7. Pohon akasia dan cemara

- 2) Pohon palem sebagai pengarah sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki



Gambar 8. Pohon palem

- 3) Berbagai macam bunga sebagai penghias di area taman



Gambar 9. bunga hias

b. Hard Material

- 1) Aspal, sebagai *Groundcover* pada sirkulasi kendaraan



Gambar 10. Aspal

- 2) *Grass block*, sebagai *Ground cover* pada parkir



Gambar 11. grass block

- 3) Bangku taman, untuk duduk bersantai saat membacaditaman baca hijau.



Gambar 12. Bangku taman

5. Hasil Rancangan Bentuk Dan Tampilan

a. Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar bangunan ini pada umumnya adalah segi empat (kotak), karena memiliki fleksibilitas dan efisiensi ruang yang tinggi, dimana dalam hal ini terkait dengan aktivitas di dalamnya, khususnya kegiatan membaca buku.

Adapun konsep bentuk bangunan ini diambil dari filosofi bentuk buku yang diaplikasikan ke dalam bentuk bangunan perpustakaan umum.



Gambar 13. Bentuk Bangunan

6. Perancangan Mikro

a. Besaran Ruang

Tabel 1. Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Besaran Ruang
Pelayanan	Lobby	144
Total		144
Ruang Pengelola	Ruang Kepala	36
	Perpustakaan	72
	RuangStaff ADM	72
	Ruang Staff Tata Usaha	72
	Ruang Rapat	

Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Besaran Ruang
Total		252
Fasilitas Utama	Ruang Baca Anak Ruang Baca Remaja Ruang Baca Dewasa Ruang Baca Lanjut Usia Ruang Pamer/Galeri Ruang Surat Kabar Ruang Perawatan	1152 1440 1440 216 1008 72 72
Total		5400
Fasilitas Penunjang	Cafe Ruang Katalog Ruang Penyimpanan Ruang Pertemuan Ruang Koleksi Khusus Ruang Kelas A Ruang Kelas B Ruang Kelas C Ruang Pandang Dengar	216 36 36 216 1008 54 54 108 216
Total		1944
Fasilitas Servis	Mushollah Toilet Pria Toilet Wanita Ruang Wudhu Pos Jaga Ruang Cleaning Servis	60 54 54 9 27 72
Total		276
Fasilitas Mekanikal Elektrikal	Ruang ME	20
Total		20
Fasilitas Parkir	Motor Pengelola Mobil Pengelola Motor Pengunjung Mobil Pengunjung Bus	40 125 100 375 100
Total		740

Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Besaran Ruang
Lobby	76,1	144
Ruang Pengelola	156	252
Fasilitas Utama	5848,83	5400
Fasilitas Penunjang	1656,8	1944
Fasilitas Servis	241	276
Fasilitas Mekanikal Elektrikal	25	20
Fasilitas Parkir	740	740
TOTAL	8743,73	8776
TOTAL	8743,73	8776

Sumber : Analisis, 2016

Jadi selisih besaran ruang :

Sebelum perancangan = **8.743,73**

Sesudah perancangan = **8.776**

Selisih (Deviiasi) besaran ruang = **32,27**

Persentase Selisih

$$= \frac{\text{sesudah} - \text{sebelum perancangan}}{\text{sebelum perancangan}} \times 100\%$$

$$= \frac{8776 - 8743,73}{8743,73} \times 100$$

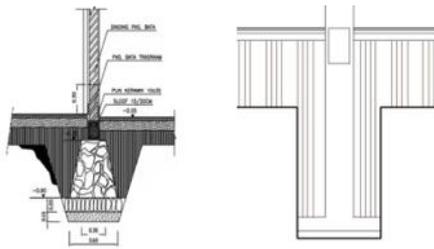
$$= 0,36 \%$$

7. Hasil Rancangan Struktur

Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan, disesuaikan dengan bentuk bangun, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sub Struktur

Sub struktur gedung yang digunakan ialah pondasi poer plat dan pondasi kali menerus.



Gambar 14. Sub Struktur

b. Supper Struktur

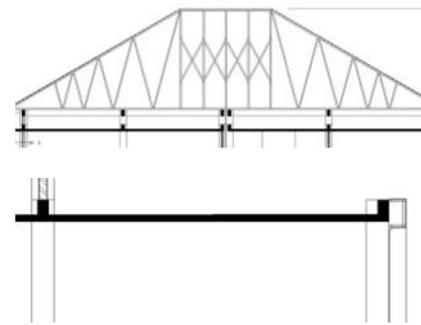
Supper struktur merupakan struktur tengah dari bangunan. Elemennya terdiri atas plat, kolom dan balok (balok anak dan balok induk). Ketiga elemen saling bekerja sama untuk menyalurkan beban yang ada di tiap lantai bangunan. Prinsip kerja yaitu beban dari plat lantai disalurkan ke ujung dari plat (balok anak dan balok induk) kemudian ke kolom dan dilanjutkan secara vertikal ke struktur bawah. Supper struktur gedung menggunakan struktur rangka kaku dan didukung oleh dinding bata dan dinding tirai kaca (curtain wall).



Gambar 15. Tampak Super Struktur

c. Upper Struktur

Untuk atap dari perencanaan galeri fotografi di kendari menggunakan struktur rangka bajaringan, selain itu juga digunakan struktur plat beton) untuk mendukung penampilan bangunan dan juga untuk lapisan *greenroof*.



Gambar 16. Tampak upper struktur

8. Tata Ruang Dalam

Penggunaan material ruang dalam disesuaikan dengan fungsi bangunan sehingga efek yang diinginkan dari penggunaan material tersebut dapat mendukung fungsi ruang sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara material dengan fungsi masing-masing ruang pada interiornya dan pada akhirnya memberi nuansa nyaman kepada pengguna bangunan.

Beberapa rancangan ruang dalam Perpustakaan Umum:

a. Ruang Baca

Ruang Baca adalah ruang yang paling utama dalam perencanaan perpustakaan umum di kendari. Beberapa contoh ruang dalam pada ruang baca.





Gambar 17. Ruang baca

b. Lobby

Lobby adalah ruang utama dekat pintu masuk bangunan yang berfungsi sebagai ruang tunggu dan informasi.



Gambar 18. Interior lobby

KESIMPULAN

Perencanaan Perpustakaan Umum ini berada di lokasi yang sangat strategis. Lokasi yang strategis dipilih karena merupakan lokasi yang dapat dengan mudah dicapai sehingga keberadaan Perpustakaan Umum tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat Kota Kendari.

Selain itu dengan pendekatan pada ruang luar sebagai taman baca hijau dapat mengatasi permasalahan kebosanan pengunjung dalam melakukan aktivitas membaca di dalam ruangan. Desain ruang baca dan taman baca dibuat menarik sehingga mampu membuat pengunjung merasa nyaman berada di dalam maupun di luar ruangan. Dengan adanya perpustakaan ini mampu menghadirkan kebutuhan pengunjung yang menginginkan membaca sambil bersantai dengan fasilitas yang memadai.

Penyajian tampilan bangunan yang mampu memberikan kenyamanan visual, pengguna bangunan diharapkan mendapatkan keakraban dengan suasana yang santai dengan adanya area taman baca sebagai alternatif apabila pengunjung merasa bosan membaca di dalam ruangan.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Kendari. 2015. Jumlah Penduduk. Kendari : Badan Pusat Statistik Kota Kendari.
- [2] RUU Perpustakaan. 2007. *Penyelenggaraan Perpustakaan Berdasarkan Kewilayahan dan Pemustaka*, Jakarta.

- [3] Badan Pembinaan Perpustakaan Indonesia
- [4] P. Soemardji. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- [5] Bintarto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta